

**STUDI KOMPARASI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* BERBASIS
GAMBAR KARTUN DAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV
MI MUHAMMADIYAH BLORAN
TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

ASTRI HERAWATI

A 510100094

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 7174717 fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Muhroji, S.E., M.Si.

NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Astri Herawati

NIM : A510100094

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : Studi Komparasi Strategi *Picture And Picture* Berbasis Gambar Kartun Dan *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Bloran Tahun 2013/2014

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Januari 2014

Pembimbing

Drs. Muhroji, S.E., M.Si

NIK. 213

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : ASTRI HERAWATI
NIM/NIK/NIP : A 510100094
Fakultas/ Jurusan : KIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis : SKRIPSI
Judul : STUDI KOMPARASI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* BERBASIS GAMBAR KARTUN DAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH BLORAN TAHUN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Januari 2014

Yang Menyatakan



ASTRI HERAWATI

**STUDI KOMPARASI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* BERBASIS
GAMBAR KARTUN DAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV
MI MUHAMMADIYAH BLORAN
TAHUN 2013/2014**

Oleh:

Astri Herawati, A510100094, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada tidaknya perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan strategi *picture and picture* berbasis gambar kartun dan strategi *example non example* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bloran, (2) manakah yang lebih besar pengaruhnya antara strategi *picture and picture* berbasis gambar kartun dengan strategi *example non example* dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bloran. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bloran tahun 2013/2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dan uji normalitas. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,132 > 2,021$ dengan nilai rata-rata hasil belajar IPA kelas IVA lebih besar dibandingkan kelas IVB, yaitu $80,00 > 71,43$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ada perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan strategi *picture and picture* berbasis gambar kartun dan strategi *example non example* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bloran, (2) strategi *picture and picture* berbasis gambar kartun memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan strategi *example non example*.

Kata kunci: *strategi picture and picture berbasis gambar kartun, strategi example non example, hasil belajar.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam kehidupan setiap manusia. Inti dari pendidikan adalah adanya interaksi antara pendidik dengan siswa. Interaksi tersebut salah satunya dapat terjadi ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Pada pelaksanaan proses pembelajaran harus tercipta hubungan timbal balik yang baik antara guru dan siswa. Pembelajaran harus terjadi secara dua arah, artinya kedua belah pihak harus sama-sama terlibat aktif dalam pembelajaran. Surtikanti dan Joko Santoso (2008: 3) menjelaskan bahwa guru ditempatkan sebagai manajer dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga guru memegang peranan yang penting. Tugas guru dalam pembelajaran adalah mengoptimalkan terjadinya perubahan pada siswa untuk diarahkan agar menjadi sosok individu yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di SD. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas IV MI Muhammadiyah Bloran, pemahaman siswa terhadap materi IPA harus lebih ditingkatkan karena siswa belum sepenuhnya memahami konsep dengan baik dan terkadang hanya dengan mengandalkan hafalan saja. Selain itu, saat pembelajaran IPA siswa cenderung pasif dan guru memilih untuk membelajarkan siswa dengan ceramah yaitu mengajarkan teori-teori saja dan kurang dalam mengajarkan keterampilan-keterampilan di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, diperlukan suatu cara untuk lebih mengembangkan pembelajaran yang baik. Ada berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa

diantaranya: strategi pembelajaran *picture and picture* yang berbasis gambar kartun dan *example non example*.

Strategi pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran *picture and picture* adalah suatu strategi pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan yang logis. Strategi pembelajaran ini menjadi lebih bermakna apabila dipadukan dengan media pembelajaran yang menarik. Salah satu media pembelajaran yang dapat melengkapi strategi pembelajaran tersebut adalah media gambar kartun. Kartun merupakan sebuah media unik untuk mengemukakan gagasan. Kartun dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat dipakai untuk memotivasi siswa dan memberikan ilustrasi secara komunikatif.

Strategi pembelajaran *example non example* atau juga biasa disebut *example and non-example* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Hal ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* berbasis gambar kartun dan *example non example* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bloran. Kemudian dapat diketahui strategi mana yang lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bloran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Strategi *Picture and Picture* Berbasis Gambar Kartun dan *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Bloran Tahun 2013/2014”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar. Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2013/2014 selama 3 bulan yaitu bulan Oktober-Desember 2013. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bloran yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA dan IVB.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu strategi *picture and picture* berbasis gambar kartun dan strategi *example non example*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan dokumentasi. Teknik tes yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa setelah diberi perlakuan. Sebelum tes dilakukan terlebih dahulu butir item tes yang akan digunakan diuji kevalidan dan reliabilitasnya dengan cara melakukan uji coba atau *try out*. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data tentang profil sekolah, nama-nama siswa kelas IV, daftar nilai siswa kelas IVA dan IVB, serta silabus kelas IV. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dengan uji F dan uji normalitas dengan metode *Lilliefors*.

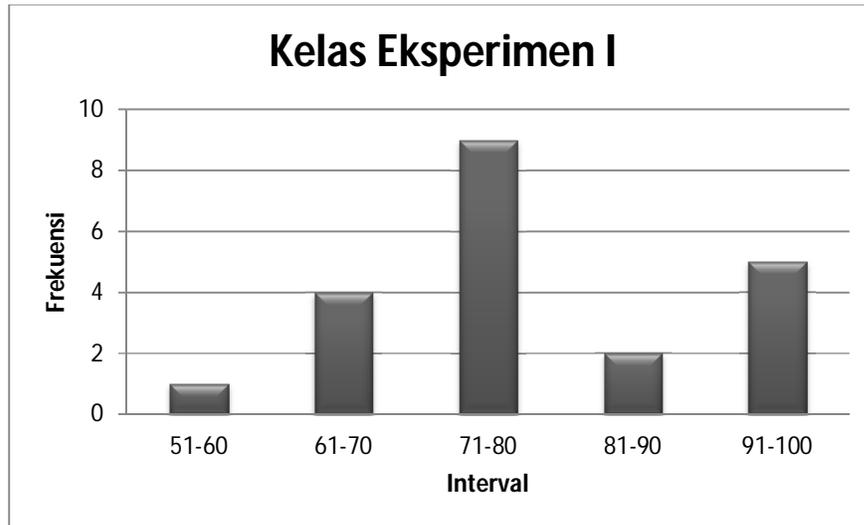
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil tabulasi data pada kelas eksperimen I diperoleh skor hasil belajar tertinggi 100 dan terendah 60. Nilai rata-rata (mean) sebesar 80 dan standar deviasi sebesar 11,54. Hasil pengelompokkan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen I dipaparkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 1 Hasil Pengelompokan Data Hasil Belajar IPA
Siswa Kelas Eksperimen I

Interval	X_i	F_i	F_k	Frekuensi Relatif
51-60	55,5	1	1	4,76 %
61-70	65,5	4	5	19,05 %
71-80	75,5	9	14	42,86 %
81-90	85,5	2	16	9,52 %
91-100	95,5	5	21	23,81 %
Jumlah		21		100 %

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 1 berikut.



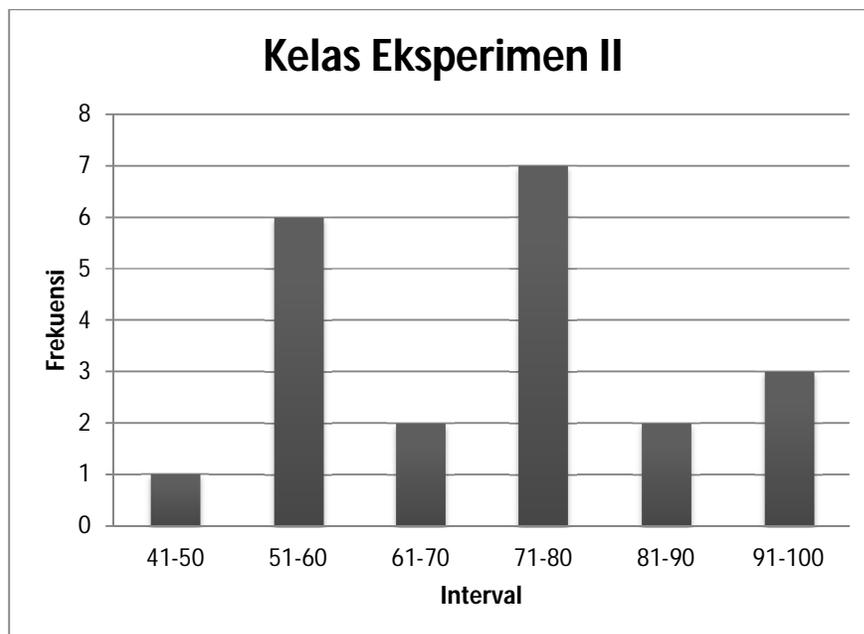
Gambar 1 Grafik histogram hasil belajar IPA
kelas eksperimen I

Sedangkan pada kelas eksperimen II didapatkan hasil tabulasi data diperoleh skor hasil belajar tertinggi 46,67 dan terendah 93,33. Nilai rata-rata (mean) sebesar 71,43 dan standar deviasi sebesar 14,32. Hasil pengelompokan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen II dipaparkan pada tabel 3 berikut.

Tabel 2 Hasil Pengelompokan Data Hasil Belajar IPA
Siswa Kelas Eksperimen II

Interval	X_i	F_i	F_k	Frekuensi Relatif
41-50	45,5	1	1	4,76 %
51-60	55,5	6	7	28,57 %
61-70	65,5	2	9	9,52 %
71-80	75,5	7	16	33,34 %
81-90	85,5	2	18	9,52 %
91-100	95,5	3	21	14,29 %
Jumlah		21		100 %

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 2 berikut.



Gambar 2 Grafik histogram hasil belajar IPA kelas eksperimen II

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji keseimbangan dan uji normalitas. Uji keseimbangan dilakukan dengan uji

F dan uji normalitas dilakukan dengan metode *Lilliefors*. Hasil uji keseimbangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Keseimbangan

Kelas	N	Mean	s^2	F_{hitung}	$F_{0,05; 27,37}$	Keterangan
III A	28	44,57	111,66	0,57	2,12	Seimbang
III B	28	56,10	194,19			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata 44,57 dan 56,10. Berdasarkan uji keseimbangan diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $0,57 < 2,12$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang sama atau dalam kondisi seimbang.

Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen I	0,166	0,185	Normal
Eksperimen II	0,118	0,185	Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa L_{hitung} dari masing-masing kelas lebih kecil daripada L_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis data berupa pengujian hipotesis dengan uji t. Rangkuman hasil perhitungan analisis dengan uji t disajikan pada tabel 6 berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Rata-rata	t_{hitung}	$t_{0,025;54}$	Keterangan
Eksperimen I	80,00	2,132	2,021	H_0 ditolak
Eksperimen II	71,43			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Berarti hipotesis yang menyatakan “terdapat perbedaan antara strategi *picture and picture* berbasis gambar kartun dengan strategi *example non example* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bloran” dapat diterima.

Dari nilai rata-rata dapat dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen I lebih besar daripada rata-rata kelas eksperimen II, yaitu $80,00 > 71,43$. Sehingga hipotesis yang menyatakan “strategi *picture and picture* berbasis

gambar kartun lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan strategi *example non example* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bloran” dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 2,132 sedangkan t tabel adalah 2,021 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara strategi *picture and picture* berbasis gambar kartun dengan strategi *example non example*. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar IPA diperoleh rata-rata kelas IVA lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas IVB, yaitu $80,00 > 71,43$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA melalui penerapan strategi *picture and picture* berbasis gambar kartun lebih baik dibandingkan dengan strategi *example non example*.

Pembelajaran IPA dengan strategi *picture and picture* berbasis gambar kartun pada kelas IVA, mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran. Siswa harus berpikir cepat dan tepat. Siswa diperlihatkan gambar-gambar kemudian diberi tugas untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut secara tepat dan logis. Siswa harus memahami gambar-gambar yang dimaksud agar dapat mengurutkan gambar-gambar tersebut. Dengan demikian siswa mencari pengetahuan secara aktif, sehingga pengetahuan yang diperoleh akan bertahan lebih lama dalam ingatan siswa. Strategi ini dilengkapi dengan gambar kartun yang berfungsi untuk menarik minat siswa dalam belajar sehingga siswa lebih antusias. Selama proses pembelajaran semua siswa mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dengan antusias. Hasil belajar yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan.

Sedangkan strategi *example non example* yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan (Setyawan (2011) dalam <http://www.konsistensi.com/2013/01/strategi-examples-non-examples.html>). Pada prinsipnya penerapan strategi *example non example* tidak jauh berbeda dengan strategi *picture and picture*, hanya saja strategi *example non example* lebih sederhana.

Menurut Arikunto (2001: 132) dalam Samino dan Saring (2013: 48) hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa. Setelah dibandingkan ternyata rata-rata hasil belajar IPA kelas IVA lebih besar daripada kelas IVB. Hal ini membuktikan bahwa penerapan strategi *picture and picture* berbasis gambar kartun di kelas IVA lebih baik atau lebih berpengaruh daripada penerapan strategi *example non example* di kelas IVB.

Media gambar merupakan media yang tepat digunakan dalam pembelajaran karena gambar dapat merepresentasikan suatu keadaan sehingga materi pelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa. Gambar dapat divariasikan misalnya dipadukan dengan kartun. Setelah dibandingkan ternyata penerapan strategi *picture and picture* berbasis gambar kartun di kelas IVA lebih baik daripada penerapan strategi *example non example* di kelas IVB. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas IVA lebih besar daripada kelas IVB. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Fida Reni Susanti yang berjudul “Penggunaan Metode Picture And Picture dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi di Kelas IV SD Negeri 3 Pojok Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Semester II Tahun 2011/2012”.

D. Kesimpulan

1. Ada perbedaan hasil belajar IPA dalam penggunaan strategi *picture and picture* berbasis gambar kartun dan strategi *example non example* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bloran. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,132 > 2,021$.
2. Strategi *picture and picture* berbasis gambar kartun lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan strategi *example non example* dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI

Muhammadiyah Bloran. Berdasarkan rata-rata kelas eksperimen I > rata-rata kelas eksperimen II, yaitu $80,00 > 71,43$.

Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan antara strategi *picture and picture* berbasis gambar kartun dengan strategi *example non example* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bloran dapat diterima. Begitu juga dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa strategi *picture and picture* berbasis gambar kartun lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan strategi *example non example* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bloran dapat diterima.

E. Daftar Pustaka

- Fida Reni Susanti. 2012. *Penggunaan Metode Picture And Picture dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, Konsumsi, dan Transportasi di Kelas IV SD Negeri 3 Pojok Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Semester II Tahun 2011/2012*. Salatiga: UKSW.
- Samino & Saring Marsudi. 2013. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.
- Surtikanti dan Joko Santoso. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Setyawan. 2011. *Strategi Example non Example (online)*, (<http://www.konsistensi.com/2013/01/strategi-examples-non-examples.html>, diakses pada 22 Oktober 2013 pukul 19.50 WIB).